

Sosialisasi dan Pelatihan Pengoperasian Aplikasi SIMRS GOS 2 Sebagai Penunjang Administrasi Tata Kelola Perumahsakitian pada Mahasiswa Administrasi Rumah Sakit di STIKes Yogyakarta

Roviana Nurda Agustin¹, Astika Candra Nirwana², Nina Sarasnita³, Riza Nabila⁴

¹⁻⁴Prodi Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: Januari, 14, 2025
Revised: Januari, 17, 2025
Available online: Januari, 21, 2025

KEYWORDS

Sosialisasi, Pelatihan, SIMRS GOS 2, Mahasiswa

CORRESPONDENCE

E-mail: rovianaagustin@gmail.com

A B S T R A C T

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah yang berbasis teknologi bertujuan untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara merata. Pelaksanaan Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) melibatkan kerjasama antar tim pelaksana dan staf rumah sakit serta memerlukan pengadaan pelatihan yang memadai. Pelatihan operasional aplikasi SIMRS diperlukan untuk meningkatkan kemampuan petugas dalam penggunaan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan mengoperasikan aplikasi SIMRS GOS 2 yang dapat menunjang administrasi tata kelola perumahsakitian di rumah sakit sehingga dapat memberikan bekal kemampuan dan penguatan keterampilan kepada mahasiswa yang diharapkan dapat menciptakan calon tenaga kesehatan yang berkualitas. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Oktober 2024 pukul 09.00-15.00 WIB yang diikuti oleh 31 mahasiswa yang terlaksana dengan baik secara keseluruhan. Keberhasilan kegiatan ini adalah adanya peningkatan pemahaman mahasiswa tentang aplikasi SIMRS GOS2 melalui hasil penilaian nilai *pretest* dan *posttest*. Keberhasilan dalam kegiatan pelatihan pengoperasian SIMRS GOS 2 menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengoperasikan aplikasi SIMRS GOS 2 secara individu. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dan dikembangkan dengan tema sistem aplikasi penunjang administrasi tata kelola perumahsakitian sehingga dapat membekali keterampilan mahasiswa.

INTRODUCTION

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 17 Tahun 2023 tentang kesehatan menjelaskan bahwa pengertian rumah sakit merupakan penyelenggara pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna meliputi layanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan atau paliatif dengan penyediaan pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, dan melalui fasilitas pelayanan kesehatan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini mengarah ke digitalisasi, peran teknologi pada sektor kesehatan mulai berkembang. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat memengaruhi pekerjaan dalam sebuah organisasi dapat diselesaikan secara cepat, akurat, dan efisien (Amelia & Solikhah, 2023).

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah yang berbasis teknologi bertujuan untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara merata. UU RI No 17 tahun 2023 Pasal 190 menyatakan bahwa "Rumah Sakit wajib menerapkan Sistem Informasi Kesehatan Rumah Sakit yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional". Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit terdapat pasal 3 ayat 1 yang menyatakan bahwa penyelenggaraan SIMRS wajib dilakukan oleh setiap rumah sakit.

Sistem Informasi (Aplikasi) pelayanan kesehatan meliputi 2 jenis yaitu internal dan eksternal fasyankes. Internal fasyankes meliputi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Sistem Informasi Puskesmas (Simpus), Sistem Informasi Klinik. Sedangkan aplikasi eksternal fasyankes dari kementerian kesehatan meliputi Registrasi Fasyankes, RS online, Data Fasyankes Online (DFO), INM, IKP, Akreditasi RS, Akreditasi Non dan Satu Sehat (DJP, 2022). Pengertian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sebuah proses pengintegrasian berbasis sistem komputer terhadap keseluruhan alur proses layanan kesehatan melalui jaringan koordinasi, laporan, dan prosedur administrasi yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi secara cepat, tepat, dan akurat (Nugroho & Mulyanti, 2023). Sistem Informasi Rumah Sakit merupakan pengembangan sistem informasi yang dapat meningkatkan efisiensi organisasi dan kompetensi sumber daya manusia melalui manajemen bisnis proses, mekanisme alur pelayanan, mengurangi pembiayaan, meningkatkan kinerja rumah sakit, dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan organisasi (Nurwito, 2024).

Pelaksanaan Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) melibatkan kerjasama antar tim pelaksana dan staf rumah sakit, serta memerlukan pengadaan pelatihan yang memadai. Langkah pelaksanaan meliputi dua kunci yaitu proses migrasi data dan penyesuaian proses kerja yang baik untuk mengoptimalkan penggunaan SIMRS di rumah sakit sehingga bisa meningkatkan efisien dan kualitas layanan (Paramarta et al., 2024). Pelaksanaan

SIMRS di Instalasi Administrasi Pasien Rumah Sakit Dr. H Marzoeke Mahdi Bogor Provinsi Jawa Barat masih menghadapi kendala pada aspek sarana dan prasarana yang mengalami ketidakstabilan jaringan, komputer versi lama sehingga perlu adanya penggantian, serta penyesuaian aplikasi software dengan kebutuhan pengguna (Sari et al, 2020). Pelaksanaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) di Rawat Inap Rumah Sakit X sudah tersedia pada setiap unit. Sumber daya manusia SIMRS sudah ada di setiap unit tetapi dengan latar belakang pendidikan belum sesuai dengan bidangnya, belum ada biaya/rencana anggaran biaya khusus pengelolaan SIMRS, belum mengadakan pelatihan SIMRS, sudah tersedia bahan penunjang SIMRS sesuai kebutuhan yang memadai namun belum dapat mengoptimalkan penggunaan SIMRS karena standar operasional prosedur pelaksanaan SIMRS dalam tahap penyusunan sehingga belum tersedia (Azlina & Sari, 2024).

Implementasi SIMRS di RSUD Haji Syaiful Anwar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja pelayanan. SIMRS meningkatkan kelola dan akses informasi rumah sakit sehingga pelayanan administrasi dan kualitas layanan menjadi lancar. SIMRS dapat mengurangi pengeluaran yang tidak terdata, menjaga keamanan data pembelanjaan, dan sumber daya menjadi efisien. Keamanan data terjaga dengan baik melalui penggunaan server khusus dan *backup* secara otomatis. Namun, kontrol dan keamanan data belum optimal karena kurangnya pemahaman dokter dan perawat. SIMRS meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit karena menghemat waktu dalam melayani dan mengelola dokumen, meskipun masih ada variasi waktu tunggu dan proses penyelesaian administrasi. Hambatan implementasi SIMRS di Rumah Sakit Haji Syaiful Anwar adalah SDM kurang paham terhadap sistem, dana pelaksanaan yang tidak mencukupi, dan *turnover* karyawan tinggi (Siregar et al., 2024).

Penerapan SIMRS di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano ditinjau dari indikator infrastruktur dan SDM menyatakan bahwa kualitas masih tergolong pada kategori kurang. Berdasarkan indikator standar operasional prosedur tergolong dalam kategori baik yang diarahkan secara langsung oleh pimpinan rumah sakit (Tangel et al., 2024). Pelatihan operasional aplikasi SIMRS diperlukan untuk meningkatkan kemampuan petugas dalam penggunaan. Program pelatihan penggunaan SIMRS di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli menyatakan ada pengaruh pelatihan terhadap efisiensi penggunaan SIMRS. Pelatihan yang berkualitas dapat memengaruhi pengguna dalam menjalankan SIMRS dengan efisien sehingga menunjang mutu pelayanan dan operasional klinik (Waruwu, 2024).

Berdasarkan kutipan terkait dengan pentingnya SIMRS di rumah sakit, implementasi SIMRS di rumah sakit, Pelatihan mengoperasikan aplikasi SIMRS, maka sebagai institusi pendidikan terutama bidang kesehatan perlu mengadakan penyuluhan dan pelatihan untuk memberikan bekal kemampuan serta penguatan keterampilan kepada mahasiswa agar mengetahui, mendalami dan mampu mengoperasikan sebuah aplikasi SIMRS GOS 2 yang dapat menunjang administrasi tata kelola perumahsakit di rumah sakit sehingga diharapkan dapat mempersiapkan calon tenaga kesehatan yang berkualitas.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 10 Oktober 2024 pukul 09.00-15.00 WIB yang diikuti oleh mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit

STIKes Yogyakarta dengan durasi waktu selama 6 jam. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan praktik. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan persiapan oleh narasumber, pengisian presensi oleh peserta, pembukaan oleh moderator, pengerjaan *pretest*, penyampaian materi, pengerjaan *posttest*, praktik penggunaan SIMRS GOS 2, penilaian praktik, dan penutup. Penyampaian materi pengabdian berupa pengantar Aplikasi SIMRS GOS 2, Pengenalan menu, fitur dan fungsi aplikasi SIMRS GOS 2, Penjelasan *manual book* SIMRS GOS 2 dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi SIMRS GOS 2. Kegiatan pengabdian ini memfasilitasi mahasiswa untuk diskusi dan tanya jawab selama kegiatan. Praktik pengoperasian aplikasi SIMRS GOS 2 dilakukan langsung secara mandiri oleh mahasiswa dengan pendampingan tutor dalam mengoperasikan. Tempat kegiatan pengabdian dilaksanakan di STIKes Yogyakarta menggunakan RB 2.1 untuk penyampaian materi dan laboratorium komputer untuk praktik pengoperasionalan SIMRS GOS 2.

RESULTS

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai rencana. Jadwal kegiatan pengabdian masyarakat terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan pengabdian Masyarakat

Hari/tanggal	Waktu	Materi	Narasumber
Kamis/ 10/10/24	08.45-09.00	Registrasi peserta	
	09.00-09.15	<i>Pretest</i>	
	09.15-10.15	Pengantar aplikasi SIMRS GOS 2	Astika Candra Nirwana, S.Tr. Keb., M.K.M
	10.15-11.15	Pengenalan menu, fitur dan fungsi aplikasi SIMRS GOS 2	Riza Nabila, S.Keb., Bd., M.PH.
	11.15-12.15	Penjelasan <i>manual book</i> aplikasi SIMRS GOS 2	Nina Sarasnita, S.KM., M.PH
	12.15-12.30	<i>Posttest</i>	
	12.30-13.00	Istirahat	
	13.00-15.00	Pendampingan penggunaan aplikasi SIMRS GOS 2	Roviana Nurda Agustin, S.ST., M.K.M.
	15.00	Penutup	

Kegiatan pengabdian dimulai dengan pembukaan oleh moderator dan dilanjutkan dengan kegiatan pemaparan materi oleh narasumber. Kegiatan ini dihadiri oleh sejumlah 31 mahasiswa. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Materi Narasumber 1



Gambar 2. Materi Narasumber 2



Gambar 3. Materi Narasumber 3



Gambar 4. Penyampaian Materi



Gambar 5. Praktik Penggunaan SIMRS GOS 2

Kegiatan pengabdian berupa penyampaian materi dan praktik. Kegiatan pertama yaitu pemaparan materi 1 Pengantar aplikasi SIMRS GOS 2 disampaikan oleh narasumber Astika Candra Nirwana, S.Tr.Keb., M.K.M selama 1 jam. Pemaparan materi kedua Pengenalan menu, fitur dan fungsi aplikasi SIMRS GOS 2 disampaikan oleh narasumber Riza Nabila, S.Keb., Bd., MPH selama 1 jam. Pemaparan materi ketiga Penjelasan *manual book* aplikasi SIMRS GOS 2 oleh narasumber Nina Sarasnita, SKM., MPH selama 1 jam. Kegiatan kedua yaitu praktik langsung Pendampingan penggunaan aplikasi SIMRS GOS 2 oleh narasumber Roviana Nurda Agustin, S.S.T., M.K.M dengan durasi waktu selama 2 jam.

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan pengoperasionalan aplikasi SIMRS GOS 2 Sebagai Penunjang Administrasi Tata Kelola Perumhaskitan pada Mahasiswa Administrasi Rumah Sakit di STIKes Yogyakarta dilakukan dengan penilaian. Penilaian pengetahuan diukur melalui metode *pretest* dan *posttest* mengenai pemahaman tentang aplikasi

SIMRS GOS 2. Penilaian keterampilan dilakukan dengan metode *checklist* yang dilakukan pada waktu mahasiswa melakukan praktik secara langsung.

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan pengoperasionalan aplikasi SIMRS GOS 2 Sebagai Penunjang Administrasi Tata Kelola Perumhaskitan pada Mahasiswa Administrasi Rumah Sakit di STIKes Yogyakarta dapat dilihat dari jumlah partisipasi sebanyak 31 mahasiswa sehingga persentase sebesar 100%. Keberhasilan dalam kegiatan sosialisasi dapat dilihat dari hasil penilaian pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil penilaian *pretest* dan *posttest* mahasiswa

Kategori Nilai	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Maksimal	70	100
Minimal	30	70
Rata-rata	60	95,16

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada nilai *pretest* dan *posttest*. Peningkatan ini dapat menjadi bukti bahwa kegiatan sosialisasi melalui pemaparan materi telah berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang aplikasi SIMRS GOS 2.

Keberhasilan dalam kegiatan pelatihan pengoperasian SIMRS GOS 2 melalui penilaian *checklist* setiap mahasiswa menunjukkan bahwa nilai maksimal yang didapatkan adalah 90, nilai minimal 75, dan nilai rata-rata 82. Penilaian ini dapat menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengoperasikan aplikasi SIMRS GOS 2 secara individu.

DISCUSSION

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Administrasi STIKes Yogyakarta ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi SIMRS GOS 2 yang dapat menunjang administrasi tata kelola perumhaskitan di rumah sakit sehingga dapat memberikan bekal kemampuan serta penguatan keterampilan kepada mahasiswa agar mengetahui dan mendalami sehingga diharapkan dapat mempersiapkan calon tenaga kesehatan yang berkualitas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diberikan penjelasan materi yang mendalam tentang Pengantar aplikasi SIMRS GOS 2, Pengenalan menu, fitur dan fungsi aplikasi SIMRS GOS 2, Penjelasan *manual book* aplikasi SIMRS GOS 2. Sosialisasi ini mencakup metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Melalui kegiatan pengabdian ini, setelah penyampaian materi mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk praktik langsung menggunakan aplikasi SIMRS GOS 2 sehingga mereka dapat mengoperasikan sendiri dan menelusuri semua fitur yang dimiliki aplikasi ini. Diskusi dan sesi tanya jawab juga dilakukan untuk menjawab beberapa pertanyaan dan hambatan yang dialami dalam penggunaan aplikasi ini. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang pentingnya aplikasi SIMRS GOS 2 ini namun dapat menjadi nilai tambahan bagi mahasiswa serta dapat menambah bekal ilmu ketika di dunia kerja.

Evaluasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengoperasionalan aplikasi SIMRS GOS 2 dilakukan dengan pengumpulan umpan balik. Dengan pengumpulan data ini maka narasumber dapat mengidentifikasi sejauh mana pemahaman mahasiswa serta bisa menjadi bahan evaluasi untuk materi

selanjutnya yang akan disampaikan pada masa yang akan datang dapat sesuai kebutuhan dan lebih efektif. Penilaian pengetahuan merupakan aspek penting dalam evaluasi kegiatan. Penggunaan metode *pretest* dan *posttest* membandingkan tingkat pemahaman mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan. Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum kegiatan pemaparan materi dan kegiatan *posttest* dimulai setelah kegiatan pemaparan materi. Kegiatan *pretest* dan *posttest* ini berisi pertanyaan tertutup yang menilai pemahaman mahasiswa terhadap fungsi dan manfaat aplikasi. Kegiatan *pretest* bertujuan untuk mengukur pemahaman awal tentang aplikasi SIMRS GOS 2. Kegiatan *posttest* bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman. Analisis hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan seberapa besar peningkatan yang terjadi pada kegiatan ini. Peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa terjadi pada kegiatan ini sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan efektif. Kegiatan evaluasi pada praktik pengoperasian telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan sehingga metode praktik merupakan metode yang efektif digunakan untuk melengkapi sosialisasi. Peningkatan pemahaman dan keterampilan pada kegiatan ini dapat dijadikan sebagai evaluasi terkait pelaksanaan, pengembangan materi serta cara peningkatan efektivitas kegiatan di masa mendatang.

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari keberhasilan jumlah peserta dan keberhasilan kegiatan. Keberhasilan peserta melalui terpenuhinya partisipasi mencapai target 100%. Persentase tersebut menunjukkan adanya minat dan partisipasi dari mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Keberhasilan kegiatan juga terbukti dari konsistensi mahasiswa mengikuti kegiatan hingga selesai sehingga ini mencerminkan bahwa umpan balik termasuk ke dalam kategori baik. Umpan balik pemahaman baik membuktikan bahwa pemahaman terhadap materi yang disampaikan, metode penyampaian, serta kesesuaian informasi yang diberikan sesuai kebutuhan. Respon ini membuktikan bahwa kegiatan pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuannya untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap pemanfaatan aplikasi SIMRS GOS 2. Keberhasilan peningkatan pemahaman yang signifikan melalui *pretest* dan *posttest* membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi telah berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang aplikasi SIMRS GOS 2. Hal ini, menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang diterapkan dalam kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa.

CONCLUSIONS

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan pengoperasionalan aplikasi SIMRS GOS 2 Sebagai Penunjang Administrasi Tata Kelola Perumhaskitan pada Mahasiswa Administrasi Rumah Sakit di STIKes Yogyakarta yang diikuti oleh 31 mahasiswa dapat terlaksana dengan baik secara keseluruhan. Keberhasilan kegiatan ini adalah adanya peningkatan pemahaman mahasiswa tentang aplikasi SIMRS GOS2 melalui hasil penilaian nilai *pretest* dan *posttest*. Keberhasilan dalam kegiatan pelatihan pengoperasian SIMRS GOS 2 menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengoperasikan aplikasi SIMRS GOS 2 secara individu. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dan dikembangkan dengan tema sistem aplikasi penunjang administrasi tata kelola perumhaskitan sehingga dapat membekali keterampilan mahasiswa.

REFERENCES

- Amelia, A., & Solikhah, M. (2023). Web-Based Employee Attendance Information System On CV. Syntax Corporation Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(12), 2436–2442. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i12.824>
- Azlina & Sari, T. P. (2024). Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Menggunakan Analytic Hierarchy Process (AHP) Di Bagian Rawat Inap Rumah Sakit X. *Jurnal Kesehatan Tambusai* 5(1). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/24869>
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2022). Pemanfaatan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan.
- Effendy, C. A., Paramarta, V., & Purwanda, E. (2024). Peran Teknologi Informasi, Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Kinerja Rumah Sakit (Kajian Literatur). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 13479–13489. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Nugroho, A.F., & Mulyanti, D. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Secara Umum. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(3), 39–45. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i3.1243>
- Nurwito, B. S. (2024). Manfaat dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi pada Rumah Sakit Swasta dan Rumah Sakit Pemerintah. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* 12 (2). <https://doi.org/10.33560/jmiki.v12i2.664>
- Paramarta, V., Naurah, G., Pratiwi, D., Ariani Salsabila, T., & Orleans Adam, R. (2024). Analisis Biaya (Investasi) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(10), 4135–4144. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i10.1221>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2024 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan
- Sari, A. P., Dwimawati, E., & Pujiati, S. (2020). Gambaran Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Instalasi Administrasi Pasien Rumah Sakit Dr. H Marzoeki Mahdi Bogor Provinsi Jawa Barat. In *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* (Vol. 3, Issue 2). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR>
- Siregar, H., Fitriani A. D., Fitriana, A., Efendy, I., & Nuraini. (2024). Analisis Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit Terhadap Pelayanan Administrasi Rumah Sakit Haji Syaiful Anwar. *Jurnal Promotif Preventif* (Vol. 7, Issue 5). <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Tangel, P. T., Manampiring, A. E., & Kapantow, N. H. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano. *E-Clinic*, 12(2), 121–133. <https://doi.org/10.35790/eci.v12i2.52755>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan
- Waruwu, Misericordias Domini. (2024). *Skripsi*. Pengaruh Pelatihan terhadap Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Klinik Pratam Tabita Gunungsitoli. Universitas Nias